

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS
II A MI MA'ARIF NU KALISARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Sebagai Syarat untuk Menulis Skripsi

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

EMI YULIANA

NIM. 1717405013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKWERTO**

2021

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS II A MI MA'ARIF NU KALISARI

Emi Yuliana

1717405013

ABSTRAK

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen yang terdapat pada pembelajaran, metode pembelajaran memiliki peran penting dalam terlaksananya pembelajaran karena dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka peserta didik dapat mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari, penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Kalisari dikarenakan Pada kelas dua MI Ma'arif NU Kalisari memuat metode pembelajaran yang bervariasi serta dalam evaluasi pada kelas 2 A memiliki nilai yang lebih tinggi dari kelas yang lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan serta menganalisis metode pembelajaran yang terdapat pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari implementasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Prihayatul Mufidah adalah sebagai berikut metode ceramah guru menjelaskan materi yang diajarkan baik secara online maupun. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara guru mempragakan atau mempertunjukan mengenai apa yang diajarkan, Metode tanya jawab dilakukan dengan cara guru bertanya dan peserta didik menjawab, Metode latihan dan praktek dilakukan dengan cara guru meminta peserta didik mengulang-ulang kemampuan yang diajarkan, Metode eksperimen dilakukan dengan cara guru meminta peserta didik melakukan percobaan yang ada dalam materi pembelajaran. Dalam perencanaan metode pembelajaran guru terlebih dahulu menyusun RPP kemudian metode pembelajaran ditentukan berdasarkan berbagai faktor pembelajaran.. Evaluasi yang digunakan menggunakan 2 teknik yaitu teknik tes dan teknik bukan tes. Dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Pembelajaran Tematik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO PENULIS	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Metode Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	13
2. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	14
3. Perinsip Pemilihan Metode Pembelajaran	18

4. Fektor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran	19
B. Pembelajaran Tematik.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	24
2. Prinsip Pembelajaran Tematik	25
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	26
4. Tujuan Pembelajaran Tematik	27
5. Manfaat pembelajaran Tematik.....	28
6. Prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik	29
C. Implementasi Metode Pembelajaran	31
1. Pentingnya Metode pada Pembelajara Tematik Terpadu.....	31
2. Pemilihan Metode Pembelajaran Tematik Terpadu.....	33
3. Efektifitas Metode Pembelajaran Tematik Terpadu	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Kalisari	41
B. Penyajian Data Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari.....	47
C. Analisis Data	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang artinya yaitu suatu keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi satu dengan yang lainnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan penggunaan kurikulum saat ini sudah sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimana dari kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk aktif dalam segala hal dan siswa dituntut untuk berpikir lebih matang serta bersikap dewasa supaya siswa dapat mandiri dalam memecahkan masalah.

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran. Dari segala hal yang perlu dipersiapkan salah satunya metode pembelajaran dimana metode pembelajaran harus dipilih sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang diajarkan, apalagi dengan kondisi siswa yang berbeda-beda cara pemahamannya. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain metode pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²

Dalam pembelajaran yang diajarkan setiap harinya metode pembelajaran berperan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat menjadikan siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi akan menjadikan siswa tidak mudah jenuh karena hanya menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja. Dengan

² Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2012), hlm. 57

adanya metode pembelajaran yang bervariasi sendiri dapat menarik siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan, penggunaan kurikulum yang sekarang yaitu menggunakan kurikulum 2013 dimana model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran tematik, dimana, model pembelajaran tematik seperti yang diungkapkan oleh Trianto pada 2013 bahwa model pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dari satu tema sendiri terdiri dari berbagai mata pelajaran atau dapat diartikan dengan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dijadikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Dimana pembelajaran tematik sendiri merupakan proses pembelajaran yang penuh makna serta berwawasan multikurikulum, yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: penguasaan bahan materi yang diajarkan dan kemampuan untuk berpikir matang serta bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah.³ Dengan demikian metode yang digunakan harus sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam implementasi pembelajaran tematik di Indonesia khususnya pada pendidikan dasar mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk suatu pendidikan dasar dan menengah. Lampiran peraturan menteri tersebut BAB II, bagian B tentang struktur pendidikan Umum, Butir 1.c. Dinyatakan bahwa pembelajaran kelas I-III MI/SD dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Model pembelajaran tematik ini bagaimana yang telah direncanakan dalam rancangan kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Penerapan pembelajaran tematik pada peserta didik jenjang pendidikan dasar MI/SD pada awalnya atas pertimbangan

³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019) hlm.

rentang usia dini. Dalam draft pengembangan kurikulum 2013 diisyaratkan bahwa proses pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.⁴

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema. Pembelajaran tematik dimulai dari pendekatan tematis sebagai acuan bahan dasar dan kegiatan pembelajaran. tema yang dibuat sesuai dengan pembelajaran baik dalam mata pelajaran tertentu maupun antar mata pelajaran. Dalam pembelajaran tematik pemisah antara mata pelajaran satu dengan yang mata pelajaran yang lainnya tidak begitu jelas dimana fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga pemisah antar mata pelajaran sulit diketahui oleh siswa.

Pembelajaran tematik seharusnya membuat siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan karakteristiknya, pembelajaran tematik terpadu berpusat kepada siswa dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tidak tampak pemisah antar mata pelajaran, menyajikan konsep antar mata pelajaran, bersifat luwes sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Namun pada kenyataan masih ada guru yang menyalin apa yang ada pada buku guru.⁵

Metode pembelajaran menurut Djamah, SB pada tahun 2010 yang ditulis kembali oleh Gunarto “metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.” Dalam kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran sangat diperlukan oleh pengajar agar penggunaannya dapat bervariasi sesuai

⁴ Laelatul Badriah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*. Literasi, Volume IX, No. 2. 2018, hlm 78-79

⁵ Maistika Ratih, *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar*. Elementary Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm 25-26

dengan apa yang ingin dicapai sampai dan setelah pembelajaran berakhir.⁶ Metode pembelajaran memiliki beberapa macam jenisnya antara lain: metode cramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode eksperimen, metode karya wisata, metode drill, metode simulasi. Dari jenis-jenis metode pembelajaran tersebut memiliki perbedaan namun memiliki tujuan yang sama yaitu agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Oleh karena itu, Penggunaan metode pembelajaran memiliki faktor yang penting dalam keefektifan pembelajaran serta dalam menarik pembelajaran agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan. Pendidikan SD/MI terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa dan dimana mata pelajaran kurikulum 2013 sekarang menggunakan pembelajaran tematik. Dimana pembelajaran tematik tersebut bertujuan untuk melatih siswa lebih aktif dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Sehingga dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan baik akan menjadikan pembelajaran yang ada dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif serta dapat menuntut peserta didik agar dapat lebih aktif lagi dalam pelaksanaan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 30 November 2020 di MI Ma'arif NU Kalisari dimana pada saat observasi berlangsung guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab serta menggunakan metode penugasan, dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, namun setiap harinya guru tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran. Dimana guru juga menggunakan metode eksperimen, metode pembelajaran diluar ruangan, metode drill, metode belajar sambil menyanyi atau bermain.

⁶ Muhamad Afandi, dkk *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013), hlm. 15

⁷ Helmiati, *Model Pembelajaran*, hlm.60

Adapun yang membedakan MI Ma'arif NU Kalisari dengan sekolah lain adalah pada saat pandemi dimana sekolah lain tidak mengadakan pembelajaran tatap muka namun pada MI Ma'arif NU Kalisari melaksanakan pembelajaran tatap muka namun tetap sesuai dengan izin pemerintah yang ada dan dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dalam hasil evaluasi yang ada pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari memiliki hasil yang lebih baik dari kelas lain, dalam pembelajaran yang dilakukan juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran yang ada di MI Ma'arif NU Kalisari khususnya kelas II A menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar tidak mudah merasa bosan dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilaksanakan pada saat ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) dimana sistem pembelajaran dibagi menjadi dua sehingga yang berangkat hanya separuh dari jumlah siswa yang ada, dan yang satu melaksanakan pembelajaran online (daring) melalui grup whatsAap dan sistem berangkat dari setiap kelas juga bergantian, sehingga setiap anak sehari berangkat, sehari belajar dirumah.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah digambarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif NU Kalisari dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Tematik pada Kelas 2 A MI Ma'arif NU Kalisari"

⁸ Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok. Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 November 2020

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi oprasional dari judul yang penulis angkat yaitu “Implementasi Metode Pembelajaran Tematik Kelas 2 A di MI Ma’arif NU Kalisari”. Sehingga pembaca dapat mengetahui maksud dari penulis, adapun istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, kosep, kebijakan atau inovasi dalam satu tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak baik berupa sebuah perubahan, ketrampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap.⁹

Penulis berpendapat bahwa Implementasi merupakan suatu aktivitas atau tindakan, adanya mekanisme suatu sistem yang sedang berlangsung. Implementasi bukan hanya sekedar aktifitas namun juga berupa kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan tersendiri dari sebuah kegiatan. Sedangkan implementasi yang dimaksud dari penulis merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang ada pada kelas 2 A MI Ma’arif NU Kalisari dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

2. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran merupakan suatu cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi diantara pendidik dan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.¹⁰

Sedangkan menurut penulis metode pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah serta cara yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

⁹ E. Mulya. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) hlm. 93

¹⁰ Muhamad Afandi, dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah,...*, hlm 16

sebelumnya. Dalam setiap pembelajaran dapat digunakan beberapa macam metode pembelajaran hal ini digunakan guna untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik serta bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami setiap pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Metode pembelajaran kelas II (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari merupakan suatu cara yang digunakan oleh pendidik untuk mengajarkan peserta didik dalam lingkup kelas II (dua) A . Dari penjabaran diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai bagaimana implementasi dari metode pembelajaran yang ada pada kelas II (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan cara mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran kedalam satu tema/topik pembelajaran. menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan terutama untuk mengimbangi padatnya kurikulum.¹¹

Pembelajaran tematik menurut peneliti sendiri adalah pembelajaran salah satu konsep pembelajaran yang melibatkan dan atau menggabungkan beberapa mata pelajaran yang memiliki kesatuan untuk memberikan pengalaman dan pembelajaran yang lebih bermakna pada peserta didik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga

¹¹ Sungkono, *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*, Majalah Ilmiah Pembelajaran No. 1. Vol. 2 Mei 2016, Hlm 52

siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya sebelumnya.¹²

4. MI Ma'arif NU Kalisari

MI Ma'arif Nu Kalisari merupakan nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) dan tempatnya terletak di Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Metode Pembelajaran Tematik kelas 2 A di MI Ma'arif NU Kalisari adalah jenis metode pembelajaran apa saja yang digunakan ketika dalam proses pembelajaran tematik dan bagaimana sesorang guru dalam menerapkan metode yang digunakannya sehingga menarik perhatian siswa, dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan serta dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu “Bagaimana implementasi metode pembelajaran tematik kelas 2 (dua) A pada MI Ma'arif NU Kalisari”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis Metode pembelajaran yang ada pada kelas 2 (dua) A MI Ma'arif NU Kalisari.

¹² Retno Widyaningrum, *Mode Pembelajaran Tematik di MI/SD*, Cendekia Vol. 10 No.1 Juni 2012, hlm 15

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan serta sebagai bahan pertimbangan dalam proses terjadinya kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah wawasan, pengalaman, kemampuan, serta ketrampilan yang ada pada diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik khususnya dalam pembelajaran tematik sendiri.

3) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif serta lebih bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercipta pembelajaran yang lebih baik serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

4) Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan bagi pihak madrasah agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi lagi dari setiap pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan menjadi salah satu kajian pustaka yang diperkan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mengandung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti atau bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan bermaksud untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Yusuf Anggoro Bhakti yang berjudul “Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Anggoro Bhakti dapat dipahami mengenai penggunaan metode pada SMP Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup bervariasi, dimana setiap pembelajaran yang ada menggunakan lebih dari tiga metode pembelajaran.

Penerapan dari variasi metode pembelajaran disetiap pembelajaran selama proses pembelajaran diantaranya yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimana perencanaan dalam mempersiapkan pemilihan dan penggunaan suatu metode guru sudah cukup baik dengan memakai beberapa pertimbangan. Sedangkan pelaksanaannya, guru sudah berupaya secara maksimal agar penerapan dari metode yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Kemudian maksud dari evaluasi dalam hal ini guru belum melakukan secara maksimal, evaluasi penggunaan metode dengan hanya al kadarnya saja serta tidak dilakukan secara continue.¹³

Yang kedua, skripsi yang ditulis oleh Suriani yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP GUPPI Samata”

Penerapan metode pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran mampu mengoptimalkan prestasi belajar dari setiap peserta didik yang ada,

¹³ Yusuf Anggoro Bhakti, *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2015)

hal ini terbukti dari nilai yang diperoleh para peserta didik, sehingga dapat dipahami bahwa pendidik dapat mampu menerapkan setiap metode pembelajaran dengan baik dan dipandang bahwa metode yang diterapkan tersebut sudah dapat dikatakan efektif.

Faktor pendukung dari penerapan metode pembelajaran yang efektif pada Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMP GUPPI Samata yaitu: tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta keadaan dari sekolah. Sedangkan faktor penghambat dari penerapan Metode pembelajaran efektif Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik SMP GUPPI Samata dari minat serta perhatian dari diri siswa sendiri.¹⁴

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Estiana Embo yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negri 4 Makasar”

Dari penelitian yang telah dilakuakn oleh Estiana Embo diperoleh hasil mengenai pengaruh dari metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa, dimana pada penelitiannya diperoleh hasil penggunaan metode pembelajaran berbeda pada kategori yang sesuai. Kemudian mengenai motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Hal tersebut diukur dari indikator kemauan, waktu, kewajiban, serta ketekunan, salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah metode. Kemudian berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negri 4 Makasar yang berada pada kategori sedang.

Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai metode pembelajaran yang ada pada suatu sekolah agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sedangkan perbedaannya yaitu dari segi tempat penelitian serta penelitian diatas dari berbagai mata

¹⁴ Suriani, *Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP GUPPI Samata Skripsi*, (Makasar: UIN ALAUDDIN 2016)

pelajaran sedangkan peneliti kali ini meneliti mengenai metode pembelajaran tematik.

Jadi penelitian yang dilakukan dari kajian yang relevan terhadap masalah penulis teliti yang bersumber pada penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang digunakan sebagai petunjuk serta gambaran mengenai pokok-pokok yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini terdiri dari lima bab. Pada bagian awal berisi halaman judul atau cover, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bab satu, berisi tentang pendahuluan yang dapat meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran tematik, dimana dalam bab ini terdapat dua sub bab. Dari sub bab yang pertama terdapat penjelasan mengenai metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, jenis-jenis metode pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, prinsip-prinsip dalam memilih metode pembelajaran, serta faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran. Sedangkan sub bab yang ke dua yaitu pembelajaran tematik dari sub bab ini meliputi: pengertian pembelajaran tematik, ciri-ciri pembelajaran tematik, tahap-tahap pembelajaran tematik, serta penilaian pembelajaran tematik.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang penyajian data hasil penelitian, dan analisisnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan hasil dari

penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas 2 (dua) A di MI Ma'arif NU Kalisari.

Bab kelima, berisi tentang penutup dimana dalam bab penutup ini mencakup tentang kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian. Bagian akhir dari penelitian berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran tematik pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Metode yang digunakan pada proses pembelajaran tematik kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode latihan dan praktek dalam hal ini metode yang paling sering digunakan merupakan metode ceramah dimana penggunaan metode ceramah selalu ada pada setiap pembelajaran meski tidak terlalu menonjol namun metode ceramah tetap dibutuhkan untuk lebih memperjelas materi yang diajarkan.

Dalam pemilihan metode pembelajaran yang terdapat pada kelas II A MI Ma'arif NU Kalisari ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan pertimbangan yang ada diantaranya yaitu ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, muatan materi yang akan diajarkan, keadaan siswa sendiri, bahan pengajaran, situasi belajar mengajar, fasilitas yang tersedia, guru, waktu yang tersedia, serta tempat pembelajaran. Sehingga dalam pemilihan metode pembelajaran yang ada dapat terlaksana dengan semaksimal mungkin.

Proses implementasi dalam proses pembelajaran tematik pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari dilaksanakan secara optimal karena dalam penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mufi sudah sesuai dengan yang terdapat pada teori sebelumnya, serta dalam perencanaan implementasi metode pembelajaran juga telah dilaksanakan secara maksimal. Dimana sebelum proses pembelajaran dilaksanakan guru menentukan metode pembelajaran sesuai dengan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran yang telah sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Hamdayana, kemudian guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada implementasi metode

pembelajaran yang dilakukan pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari sudah berjalan dengan yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran, dengan menggunakan video pembelajaran, *voicce note* pada aplikasi Whatsapp, pembelajaran melalui *google meet*, guru telah mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembasan. Evaluasi yang digunakan pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari dilaksanakan menggunakan menggunakan dua teknik evaluasi yaitu teknik tes dan teknik bukan tes. Diimana pada penggunaan teknik tes dilakukan dengan tes pilihan ganda, tes jawaban singkat, dan tes unjuk kerja, sedangkan penggunaan teknik bukan tes dilakukan dengan menggunakan penilaian sikap seperti, tanggung jawab mengumpulkan tugas serta kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran temataik pada kelas IIA MI Ma'arif NU Kalisari peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. MI Ma'arif NU Kalisari

Pihak sekolah atau yayasan perlu menambahkan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga saat pembelajaran dapat menggunakan fasilitas yang lebih baik lagi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah mendukung serta mengadakan pengawasan dan bimbingan kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik serta pada penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah serta perbaikan untuk masa yang akan datang.

3. Guru kelas IIA

Guru hendaknya dapat lebih meningkatkan kreatif lagi dalam pembuatan video pembelajaran terlebih lagi dimasa pandemi seperti ini dimana pembelajaran dilaksanakan secara online dengan pembuatan video pembelajaran yang menarik akan meningkatkan motivasi belajar

peserta didik dimasa pandemi, serta dapat memberikan informasi mengenai penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan dapat meningkatkan motivasi serta semangat dalam setiap pembelajaran.

4. Bagi peserta didik

Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang beragam diharapkan peserta didik dapat termotivasi semangat belajar meskipun pada masa pandemi *covid-19* seperti ini dimana pembelajaran hanya bisa dilakukan secara online dan dari rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Muhamad, dkk. 2013 *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS,)
- Badriah Laelatul. 2018. *Implementasi Pembelajaran Tematik Berdasarkan Standar Proses Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah*. Literasi, Volume IX, No. 2.
- Bhakti Yusuf Anggoro. 2015. *Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pendidikan Akhlak di SMP Muhammadiyah I Sleman Skripsi*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga)
- Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2020 di ruang Guru
- Dokumentasi pada tanggal 12 Juli 2021 di ruang kepala sekolah
- Faisal, DKK. 2018. *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, (Medan: CV Harapan Cerdas)
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Hasibuan Nasruddin. 2013. *Kriteria Pemilihan Metode Mengajar dalam Kegiatan Pembelajaran*. Ta'allum, Volume 01, Nomer 1.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Aswaja Persindo,)
- Iskandar Wahyu DKK. 2019. *Konsep Pembelajaran Tematik*. (Yogyakarta: K Media)
- Juanda Anda. 2019. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis, dan Pedagogis*. (Cirebon: CV. Confident)
- Pratiwi Rokhimah Kusuma dan Arif Widagdo. 2012. *Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kelas Awal di Sekolah Dasar*, Joyful Learning Journal, JLJ 6 (4). ISSN 2252-6366
- Lutvaidah Ukti. 2015. *Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Penguasaan Konsep Matematika*. Jurnal Formatif 5(3): 279-285.
- Masdiana, DKK. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No.2 ISSN 2354-614X

- Muklis Mohamad. 2012. *Pembelajaran Tematik*, FENOMENA Vol. IV No. 1
- Mulya E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Nugroho Wahyu. 2019. *Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bulliying pada Siswa Kelas IX SMP Negri 2 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015 2016*. Jurnal Medi Kons Vol.5 No.2.
- Observasi Pendahuluan MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok. Kabupaten Banyumas pada tanggal 30 November 2020
- Observasi pembelajaran pada tanggal 30 Juli 2021
- Prastowo Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana,)
- Raco J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitati Jenis, Karakteistik, dan keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Rahmawati Intan. 2014. dan Syta Nuril Fahmi, *Implementasi Metode Everyone Is Teacher Here pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV Semester II Subtema Sikap Kepahlawanan SD Petompon 01 Semarang*, Volume 4 Nomer 1
- Ratih Maistika. 2019. *Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar*. Elementary Vol. 7 No. 1
- Samiudin. 2016. *Peran Metode untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Study Islam. Volume 11, No.2
- Sidik Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Siyoto Sandu, dan M. Ali Sodik, M.A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing,)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sukmadianti Nana Syaodin. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016)
- Sumiati, dan Asra. 2018. *Metode Pembelajaran*. (Bandung: CV Wacana Prima)
- Sungkono. 2016. *Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar*. Majalah Ilmiah Pembelajaran No. 1. Vol. 2

Suriani. 2016. *Penerapan Metode Pembelajaran Efektif dalam Mengoptimalkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP GUPPI Samata Skripsi*. (Makasar: UIN ALAUDDIN)

Taniredja Tukiran. 2011. DKK. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta)

Wawancara dengan Minhadiati Azizah, S.Pd.I pada tanggal 12 Juli 2021

Wawancara dengan ibu Prihayatul Mufidah pada tanggal 13 Juli 2021

Widyaningrum Retno. 2012. *Mode Pembelajaran Tematik di MI/SD*, Cendekia Vol. 10 No.1

Zainiyati Husniyatus Salamah. 2010. *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*. (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara)

